

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1 Company Profile

Objek penelitian adalah PT. Frisian Flag Indonesia. PT. Frisian Flag Indonesia adalah perusahaan yang fokus mengolah, memasarkan serta mendistribusikan produk susu dan olahannya ke tangan konsumen. prioritas utama perusahaan adalah menjadi suatu kegiatan usaha yang menguntungkan dan meningkatkan kualitas penjualan serta keuntungan dengan cara meningkatkan proporsi dari total penjualan produk perusahaan yang seragam. Adapun produk-produk yang diproduksi, dipasarkan dan di distribusikan oleh PT. Frisian Flag Indonesia adalah susu Kental terdiri atas: Manis(rasa coklat dan vanilla), *Creamer* (rasa coklat dan vanilla), Kompleta (rasa coklat dan vanilla). Sedangkan Susu bubuk, terdiri dari: *Mainstream* (rasa coklat dan vanilla, madu dan *full cream*), *susu 123*, (rasa madu, coklat dan vanilla), *susu 456* (rasa madu, coklat dan vanilla). Dan untuk susu cair, terdiri dari: Kemasan botol Frisian Flag (rasa coklat, vanilla dan stroberi), Yes (rasa coklat, vanilla dan stroberi). Kemasan Kardus : Frisian Flag (rasa coklat, vanilla dan stroberi), Yes (rasa coklat, vanilla dan stroberi), Fristy (rasa coklat, vanilla dan stroberi), dan Kemasan kaleng dengan kapasitas 10.000 L/ jam, yang terdiri atas: *SCM Full cream* dan *SCM Chocolate*.

3.1.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Frisian Flag Indonesia, yang beralamat di Jl. Raya Bogor Km 5, Padar Rebo Jakarta Timur. Penelitian dilakukan selama bulan September- Oktober 2011, pada karyawan pabrik PT. Frisian Flag Indonesia yang masuk dalam kategori kelompok tiga dan empat.

3.1.3 Target Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang telah dikemukakan dan permasalahan yang diidentifikasi pada BAB I, maka objek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah karyawan pabrik kelompok tiga dan kelompok empat pada PT. Frisian Flag Indonesia, Pasar Rebo Jakarta Timur. Adapun hal yang akan diteliti adalah pengaruh kompensasi dan stres terhadap kepuasan kerja karyawan.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan dua metode penelitian, yaitu metode penelitian deskriptif dan metode penelitian eksplanatori. Dimana metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan atau memberikan paparan pada variabel yang akan diteliti dan ketergantungan variabel terhadap subvariabel (Umar, 2009: 22). Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta- fakta, sifat- sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Sedangkan metode eksplanatori adalah penelitian yang membuktikan adanya sebab akibat dan hubungan yang mempengaruhi atau dipengaruhi dari dua atau lebih variabel yang diteliti (Umar, 2009: 33). Penelitian eksplanatori dilakukan dengan

metode studi kepustakaan dari sumber-sumber yang terpercaya seperti dari buku, jurnal-jurnal *online*, surat kabar, dan media cetak atau media *online* lainnya yang dianggap terpercaya untuk membeirkan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel independen yaitu kompensasi (X_1) dan stres (X_2). Serta variabel dependennya yaitu kepuasan kerja karyawan (Y).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
Kompensasi (X_1) Semua pendapatan dalam bentuk uang atau barang, langsung atau tidak langsung yang diterima oleh karyawan sebagai imbalan atau jasa yang diberikan kepada perusahaan, biasanya bayaran tersebut dalam bentuk kompensasi langsung dan tidak langsung. (Hasibuan, dalam Helmy. A, 2006:2) (Mondy dan Noe, dalam Mutira,2002:77)	-Kompensasi langsung	-Upah -Insentif	Likert	1-2 3-4
	-Kompensasi tidak langsung	-asuransi kesehatan -asuransi jiwa		5-6 7-9

<p>Stres (X₂) Kondisi dinamis dimana seseorang dihadapkan pada sebuah peluang, tuntutan dan sumber daya yang terkait dengan apa yang dihasratkan oleh individu itu dan hasilnya dipandang tidak pasti disebabkan oleh tuntutan interpersonal, tuntutan fisik dan kepemimpinan, dan tuntutan peran.</p> <p>Robbins dan Judge (2008: 596) Griffin (dalam Nashrillah, 2009: 19)</p>	-Tuntutan Interpersonal	-kesempatan berpendapat -Kesempatan berbagi	Likert	10	
				11	
					12-13
		-Tuntutan Fisik dan Kepemimpinan	-Lingkungan kerja -Atasan -Peraturan Perusahaan		14
					15
					16
					17
					18
		-Tuntutan Peran	-Beban kerja -Waktu kerja -Tuntutan menyadari peran		
<p>Kepuasan Kerja (Y) Suatu sikap umum terhadap pekerjaan seseorang, selisih antara yang mereka yakini seharusnya mereka terima, yang dipengaruhi oleh pekerjaan itu sendiri, rekan kerja, promosi, bayaran dan pengawasan (Robbins, 2007:110) (Lussier, 2005: 82)</p>	-Pekerjaan itu sendiri	-merasa mampu mengerjakan pekerjaan -merasa tertantang dengan pekerjaan -perasaan antusias akan pekerjaan	Likert	19	
				20	
					21
		-Rekan kerja	-rekan kerja yang menyenangkan -supportif		22
					23
		-Promosi	-sistem promosi -kesempatan mengembangkan karir		24
					25
		-Bayaran	-Kesesuaian bayaran -Keadilan bayaran		26
				27	

	-Pengawasan	-Frekuensi Pengawasan		28
		-kualitas pengawasan		29

Data diolah oleh: peneliti, 2011

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert. Menurut Sekaran (2006: 31), skala likert adalah skala yang didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dan respon terhadap sejumlah item yang berkaitan dengan konsep atau variabel tertentu. Dalam skala likert, skor dari respon yang ditunjukkan responden dijumlahkan dan jumlah ini merupakan total skor, yang kemudian ditafsirkan sebagai respon dari responden. Skala likert menggunakan ukuran ordinal, karena hanya membuat *ranking* tetapi tidak dapat diketahui berapa kali satu responden lebih baik atau lebih buruk dari responden lainnya di dalam skala.

Tabel 3.2
Skala Penilaian Pernyataan

NO	Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
1	SS: Sangat Setuju	5	1
2	S: Setuju	4	2
3	KS: Kurang Setuju	3	3
4	TS: Tidak Setuju	2	4
5	STS: Sangat tidak Setuju	1	5

3.4 Metode Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian atau minat yang ingin peneliti investigasi. (Uma Sekaran, 2006: 121). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan pabrik PT. Frisian Flag Indonesia yang masuk ke dalam kelompok tiga dan kelompok empat. Berdasarkan informasi yang didapat oleh peneliti, besar populasi karyawan pabrik yang masuk kedalam kelompok tiga dan empat adalah 133 orang karyawan.

Setelah menentukan populasi terjangkau, langkah selanjutnya adalah peneliti menentukan metode pengambilan sampel menggunakan metode *stratified random sampling* (pengambilan sampel acak berstrata) adalah desain pengambilan sampel yang pertama- pertama membagi populasi ke dalam subset yang berarti dan tidak tumpang tindih, dan kemudian secara acak memilih subjek dari tiap subjek. .

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Sampel adalah subkelompok atau sebagian dari populasi. Dengan mempelajari sampel peneliti akan mampu menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi penelitian. (Uma Sekaran, 2006: 123).

Peneliti menggunakan rumus Slovins untuk menghitung besar sampel yang akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian.

$$\text{Sample} = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Diketahui: N = populasi = populasi karyawan pabrik = 133 orang

$$\begin{aligned} e &= \text{toleransi presisi ketepatan rata- rata yang tidak menyimpang} \\ &= 5 \% = 0.05 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sample} &= \frac{133}{1 + 133 (0,05)^2} \\ &= 99,81 \\ &= 100 \text{ orang} \end{aligned}$$

Maka sampel yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya adalah sebanyak 100 orang.

Berdasarkan perhitungan sampel di atas, diketahui bahwa populasi karyawan pabrik sebanyak 133 orang. Terdiri atas 65 orang kelompok 3 dan 68 orang kelompok 4. Sedangkan untuk sampel penelitian totalnya sebanyak 100 orang. Terdiri atas 49 orang kelompok 3 dan 51 orang kelompok 4. Hal ini dapat digambarkan oleh tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Populasi dan Sampel Karyawan Pabrik PT. Frisian Flag Indonesia

Kelompok Pola Kerja	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
Kelompok 3	65	$65/133 \times 100\% = 48.87 = 49$
Kelompok 4	68	$68/133 \times 100\% = 51.12 = 51$
Jumlah	133	100

Diolah oleh Peneliti, 2011

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sumber data primer, dimana sumber data yang digunakan oleh peneliti berasal dari responden individu (Uma Sekaran, 2006: 61). Data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama untuk analisis berikutnya untuk menemukan solusi atau masalah yang diteliti. (Uma Sekaran, 2006: 326).

Proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data serta informasi yang valid dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi mengenai isu yang diteliti. (Uma Sekaran, 2006: 67). Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan manager personal dan staf bagian personal PT. Frisian Flag Indonesai mengenai permasalahan apa yang timbul di perusahaan. sehingga peneliti mampu mengetahui apa yang akan diteliti. Berdasarkan informasi masalah yang didapat, peneliti memutuskan untuk meneliti pengaruh kompensasi dan stres terhadap kepuasan kerja karyawan pabrik. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur karena peneliti tidak membuat daftar pertanyaan untuk yang diwawancara, peneliti hanya mengangkat hal- hal sebagai pendahuluan.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti data dibantu memahami persoalan yang rumit melalui observasi langsung dan bila dimungkinkan dapat mengajukan pertanyaan untuk mengklarifikasi mengenai persoalan tersebut. (Uma Sekaran, 2006: 110). Dalam metode ini, peneliti melakukan penyebaran kuesioner pra riset yang berisi empat belas pertanyaan tertutup dengan lima kategori jawaban. Hal ini dilakukan agar peneliti benar-benar dapat menyajikan data kuantitatif bahwa benar di PT. Frisian Flag Indonesia terdapat permasalahan yang diangkat.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas. (Uma Sekaran, 2006: 82). Kuesioner diberikan kepada objek penelitian yaitu karyawan pabrik PT. Frisian Flag Indonesia. Kuesioner yang disebarakan oleh peneliti diberikan secara pribadi langsung kepada objek penelitian pada semua responden dalam satu waktu. Manfaat pemberian kuesioner secara pribadi adalah peneliti akan dengan mudah mengumpulkan respon responden dengan cepat dalam satu waktu. Selain itu juga peneliti juga dapat mengklarifikasikan apabila ada keraguan yang dialami oleh responden. Serta peneliti dapat memotivasi responden untuk menjawab kuesioner dengan jujur. (Uma Sekaran, 2006: 82).

Sumber data lain yang digunakan peneliti adalah sumber data sekunder, dimana data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh para peneliti, data yang diterbitkan dalam jurnal statistic dan lainnya, dan informasi yang tersedia dari sumber publikasi dan nonpublikasi entah dari dalam atau dari luar organisasi, semua yang dapat berguna bagi peneliti. (Uma sekaran, 2003: 329).

Data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah jurnal, skripsi dan tesis milik peneliti lain yang berhubungan dengan tiga variabel yang ingin diteliti oleh peneliti, dan dijadikan sebagai dasar penelitian sebelumnya. Selain itu peneliti juga menggunakan buku- buku yang berkaitan dengan tiga variabel yang ingin diteliti untuk mendapatkan teori yang berkaitan.

3.6 Metode Analisis

3.6.1 Instrumen

3.6.1.1 Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuisisioner, apakah item- item dalam kuisisioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur atau belum. (Priyatno ,2010 :90).

Menguji validitas pada kuesioner yang akan digunakan pada penelitian ini ,peneliti akan melakukan uji coba terlebih dahulu pada responden yang memiliki karakteristik yang serupa dengan target penelitian , yaitu sebanyak 30 responden. Responden pada uji coba ini memiliki karakteristik yang sama dengan unit atau divisi sebenarnya pada saat peneliti akan meneliti nanti. Hasil dari uji ini akan menentukan butir pertanyaan itu valid atau tidak untuk penelitian sebenarnya. Setelah validitas butir pertanyaan dalam kuesioner telah teruji, maka akan dilanjutkan dengan uji reliabilitas untuk menguji konsistensi kuesioner.

Sedangkan aplikasi yang digunakan untuk mengukur validitas adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS yang terdiri dari dua metode yaitu *bivariate pearson dan corrected item- total correlation*. *Bivariate pearson* adalah analisis yang menggunakan cara dengan mengkorelasikan masing- masing skor item dengan skor total. Dalam SPSS analisisnya akan dimunculkan dengan tabel *correlation*, dimana *pearson correlation* setiap item harus lebih besar dari r tabel , maka data terebut akan dinyatakan valid. Jika tidak lebih besar maka instrument tersebut tidak valid dan item pertanyaan yang tidak valid haru di hapus atau diperbaiki. Metode yang kedua adalah *corrected item- total*

correlation adalah analisis yang menghitung korelasi tiap item dengan skor total, tetapi skor total ini tidak termasuk dengan skor total yang dihitung. Dalam perhitungan SPSS metode ini akan dianalisis dari tabel *output reliability analysis*, di mana angka yang ada dalam kolom *corrected item- total correlation* harus > dari r tabel. angka yang lebih > dari r tabel dinyatakan valid, sedangkan yang tidak pertanyaannya harus diubah atau dihapus.

Selain itu dalam rangka mengetahui uji validitas, dapat digunakan korelasi *product moment* (Umar, 2009: 130). Kriteria pengujian validitas menggunakan korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

1. jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka instrument atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan hanya pada instrumen yang valid. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. (Priyanto, 2009:25). Suatu alat ukur dianggap reliabel apabila nilai koefisien alpha yang diperoleh adalah lebih dari atau sama dengan 0,60.

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai korelasi $r < 0,6$, maka instrumen penelitian tidak reliabel.

2. Jika nilai korelasi $r > 0,6$, maka instrumen penelitian reliabel.

3.6.2 Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar hasil dari regresi linear berganda (*multiple regression*) tidak bias. Uji asumsi klasik dikelompokkan menjadi empat bentuk, diantaranya:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi mendekati normal, normal atau tidak. Data yang dinyatakan normal apabila signifikansinya $> 0,05$. Untuk mendeteksi data tersebut mendekati normal, normal atau tidak dapat dilihat dari penyebaran data pada grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal atau mengikuti arah garis diagonal nya maka data tersebut diasumsikan normal. Adapun metode lain yang dapat digunakan adalah *kolmogorov smirnov test*, dimana analisisnya dapat dilihat dalam SPSS pada tabel output dari tes normalitas dimana data dikatakan normal apabila signifikansinya $> 0,05$. (umar, 2009: 79)

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika terjadi korelasi yang tinggi, maka hal ini dinamakan terdapat masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi pada variabel independennya. (Umar, 2009: 177).Metode pengujian multikolinearitas adalah

dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi, dan membandingkan nilai *koefisien determinasi individual* (r^2) dengan (R^2). (Priyatno, 2010: 81).

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya ketidaksamaan varian dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika pengamatan residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap berarti disebut Homoskedastisitas. (umar, 2009: 82). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji spearman's rho, yaitu mengkorelasikan nilai residual (*unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi kurang dari 0.05, maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS menggunakan test for linearity pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dinyatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansinya $< 0,05$. . (Priyatno, 2010: 73)

3.6.3 Analisis Regresi

3.6.3.1 Analisis Regresi Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi analisis regresi linear berganda. Karena penelitian ini meneliti pengaruh dua variabel X bersama-sama terhadap variabel Y.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan persamaan regresi berganda, dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y :Kepuasan kerja karyawan

b_1, b_2 :Koefisien arah regresi

a :Konstanta

X_1 :Kompensasi

X_2 :Stres

3.6.3.2 Uji signifikansi individual (statistik t)

Uji t dilakukan untuk menguji masing-masing variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y). uji t ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh masing-masing variabel pemberian kompensasi dan tingkat stres mempengaruhi kinerja karyawan.

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i :Koefisien regresi variabel i

s_{b_i} :Standar error variabel i

Hipotesis 1:

H₀: Tidak ada pengaruh signifikan antara kompensasi dengan kepuasan kerja.

H_a: Ada pengaruh signifikan antara kompensasi dengan kepuasan kerja.

Hipotesis 2:

H₀: Tidak ada pengaruh signifikan antara stres dengan kepuasan kerja.

H_a: Ada pengaruh signifikan antara stres dengan kepuasan kerja.

Kriteria

1. H₀ ditolak jika $t_{hitung} > t_{\alpha/2}$ atau $t_{hitung} < -t_{\alpha/2}$ atau nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.
2. H₀ diterima jika $-t_{\alpha/2} \leq t_{hitung} \leq t_{\alpha/2}$ atau nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

3.6.3.3 Uji signifikansi simultan (statistik F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

- R² :Koefisien Determinasi
n :Jumlah data atau kasus
K :Jumlah variabel independen

Hipotesis 3:

H₀: Tidak ada pengaruh signifikan antara kompensasi dan stres terhadap kepuasan kerja.

H_a: Ada pengaruh signifikan antara kompensasi dan stres terhadap kepuasan kerja.

Kriteria

1. H₀ ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.
2. H₀ diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

3.6.3.4 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Uji ini digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan mampu menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel dependen. (Priyatno, 2010: 66)

$$R^2 = \frac{(r_{yx1})^2 + (r_{yx2})^2 - 2 \cdot (r_{yx1}) \cdot (r_{yx2}) \cdot (r_{x1x2})}{1 - (r_{x1x2})^2}$$

Keterangan:

- R² : Koefisien determinasi
r_{yx1} : Korelasi sederhana antara x₁ dan Y
r_{yx2} : Korelasi sederhana antara x₂ dan Y
r_{x1x2} : Korelasi sederhana antara x₁ dan x₂

Kriteria

1. Nilai R^2 yang mendekati nol, berarti variabel-variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.
2. Nilai R^2 yang mendekati satu, berarti variabel-variabel bebas secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel terikat dan semakin baik hasil untuk model regresi tersebut.